

Nama : Dziya Nikmatul Salisa

Nim : 3211421162

## PENGELOLAAN DAS DAS SUNGAI TUNTANG



*Gambar 1: Peta DAS Tuntang*

Sumber: [https://www.researchgate.net/publication/277110744\\_KAJIAN\\_KARAKTERISTIK\\_DAS\\_TUNTANG\\_DAN\\_MODEL\\_PENGELOLAAN\\_DAS\\_TERPADU](https://www.researchgate.net/publication/277110744_KAJIAN_KARAKTERISTIK_DAS_TUNTANG_DAN_MODEL_PENGELOLAAN_DAS_TERPADU)

### 1. Lokasi Geografis

DAS Tuntang terletak di wilayah Jawa Tengah, dimana bagian hulu Sungai berada di daerah pegunungan sedangkan bagian hilirnya berada di daerah dataran rendah. Secara geografis DAS Tuntang terletak pada  $110^{\circ}18'26''$  -  $110^{\circ}51'01''$  BT dan  $6^{\circ}45'31''$  -  $7^{\circ}26'55''$  LS.

### 2. Luas DAS

DAS Tuntang memiliki total luas sebesar 130036.886 Ha dan terbagi menjadi 8 sub-DAS, yaitu sub-DAS Jajar Hulu dengan luas 32745.154 Ha, sub-DAS Tuntang Hilir dengan luas

17788.318 Ha, sub-DAS Blorong dengan luas 2303.545 Ha, sub-DAS Temuireng dengan luas 10309.329 Ha, sub-DAS Tuk Bening T. Hulu dengan luas 13193.241 Ha, sub-DAS Bancak dengan luas 13862.643 Ha, sub-DAS Rowopening dengan luas 27434.393 Ha dan sub-DAS Senjoyo dengan luas 12400.263 Ha.

### **3. Bentuk DAS**

Bentuk dari DAS Tuntang secara umum adalah memanjang mengikuti aliran sungai utama. Tetapi meskipun secara umum berbentuk memanjang, bentuk dari masing – masing sub-DAS bervariasi yaitu bentuk memanjang sebanyak 5 sub-DAS dengan nilai  $R_c$  antara 0,27 – 0,46 yang menunjukkan waktu konsentrasi lebih lama yang menyebabkan fluktuasi banjir rendah dan 3 sub-DAS lainnya yang memiliki bentuk relative membulat dengan nilai  $R_c$  0,57 – 1,00 yang menyebabkan tingginya fluktuasi banjir karena semakin singkat waktu konsentrasi yang diperlukan.

### **4. Kemiringan DAS**

Tingkat kemiringan DAS Tuntang bervariasi dan banyak didominasi oleh bentuk wilayah yang datar dan memiliki kemiringan di kelas I dengan kelerengan sebesar 0 – 8% seluas 117605.56 Ha, kemudian kategori kelas II dengan nilai kelerengan sebesar 8 – 15% seluas 19457.21 Ha, kelas III dengan nilai kelerengan sebesar 15 – 25% seluas 11011.66 Ha, kelas IV dengan nilai kelerengan sebesar 25 – 40% seluas 4494.30 Ha dan terakhir kelas V merupakan daerah dengan bentuk wilayah yang sangat curam dengan nilai kelerengan sebesar >40% sebesar 4219.09 Ha.

### **5. Kerapatan Drainase**

Kerapatan drainase (drainage density), dari 8 (delapan) Sub DAS, sebesar 1,38 Km / Km<sup>2</sup> pada Sub DAS Jajar Hulu, Sub DAS Tuntang Hilir 1,88 Km / Km<sup>2</sup>, Sub DAS Blorong 1,01 Km / Km<sup>2</sup>, Sub DAS Temuireng 1,88 Km / Km<sup>2</sup>, Sub DAS Tuk Bening T. Hulu 1,73 Km / Km<sup>2</sup>, Sub DAS Bancak 1,55 Km / Km<sup>2</sup>, Sub DAS Rowopening 1,40 Km / Km<sup>2</sup> dan Sub DAS Senjoyo 1,37 Km / Km<sup>2</sup>. Kerapatan drainase (drainage density), paling besar, Sub DAS Tuntang Hilir 1,88 Km / Km<sup>2</sup>, dan paling kecil Sub DAS Blorong 1,01 Km / Km<sup>2</sup>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Laporan Analisis Banjir DAS Tuntang. BPDAS Pamali Jratun. Diakses 11 September 2024
- Sriyana. 2011. KAJIAN KARAKTERISTIK DAS TUNTANG DAN MODEL PENGELOLAAN DAS TERPADU. Diakses 11 September 2024 dalam [https://www.researchgate.net/publication/277110744\\_KAJIAN\\_KARAKTERISTIK\\_DAS\\_TUNTANG\\_DAN\\_MODEL\\_PENGELOLAAN\\_DAS\\_TERPADU](https://www.researchgate.net/publication/277110744_KAJIAN_KARAKTERISTIK_DAS_TUNTANG_DAN_MODEL_PENGELOLAAN_DAS_TERPADU)